

ABSTRAK

Widya Sri Aris (01307190027)

TINJAUAN PERSPEKTIF KRISTEN TERHADAP METODE PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF DALAM MENDISIPLINKAN SISWA PADA MASA *HYBRID LEARNING* (ix + 26 halaman)

Disiplin adalah sikap yang dimiliki dengan sadar dan bertanggung jawab sebagai bagian pemulihan dalam pembentukan karakter secara holistik. Fakta yang ditemukan bahwa terdapat siswa acuh tak acuh dengan prosedur kelas maupun instruksi tugas, membuka *games online*, dan memainkan mainan selama pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi terkait instruksi kelas, dan metode belajar yang diterapkan kurang efektif dibandingkan dengan bertatap muka langsung. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu mendisiplinkan siswa. Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan tinjauan perspektif Kristen terhadap metode pembelajaran transformatif dalam mendisiplinkan siswa pada masa *hybrid learning* dengan metode penelitian kajian literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode pembelajaran transformatif sangat berpengaruh dalam hal disiplin belajar siswa, metode ini pun akan mengingatkan siswa untuk dapat mengenali rencana Allah dalam kehidupannya, melalui pemulihan gambar dan rupa Allah yang rusak oleh penebusan Yesus Kristus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini efektif untuk membantu siswa menyadari bahwa disiplin merupakan perilaku yang berkenaan kepada Allah dan implikasi untuk menerapkan kedisiplinan tersebut adalah bentuk untuk menyadari akan keterbatasan yang dimiliki. Saran bagi penulis selanjutnya ialah perbanyak membaca literatur terkait perkembangan metode pembelajaran transformatif dengan sumber yang terbaru agar pembahasan dapat dibahas lebih tajam dan mendalam.

Referensi: 40 (1989-2022)

ABSTRAK

Widya Sri Aris (01307190027)

PENERAPAN PENGHARGAAN DAN KONSEKUENSI UNTUK MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN DALAM MELAKSANAKAN INSTRUKSI KELAS SISWA TK-B DI TANGERANG

(xi + 29 halaman: - gambar; 1 tabel; 15 lampiran)

Kedisiplinan merupakan hal penting dalam pembentukan karakter diri anak sejak usia dini. Fakta yang terjadi bahwa terdapat siswa TK-B yang tidak disiplin melaksanakan instruksi kelas saat pembelajaran berlangsung, seperti asyik bermain dengan mainannya, siswa berulang kali meminta izin ke toilet tanpa menggunakan fitur angkat tangan, bercerita dengan teman sebangkunya, tidak mengikuti instruksi mengerjakan LKS, dan tidak duduk rapi. Perilaku ini terjadi karena kurangnya manajemen kelas yang diterapkan. Sehingga, solusinya adalah penerapan penghargaan dan konsekuensi bagi siswa. Maka, tujuan dari penulisan ini adalah menjelaskan penerapan penghargaan dan konsekuensi untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa TK-B melaksanakan instruksi kelas di TK Swasta Tangerang dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan penghargaan dan konsekuensi menumbuhkan kedisiplinan siswa TK-B dalam melaksanakan instruksi kelas, sehingga kelas menjadi lebih kondusif dan terarah. Selain itu siswa dapat menyadari kehidupannya untuk mencerminkan karakter serupa dengan Kristus. Kesimpulannya adalah pemberian penghargaan dan konsekuensi dengan konsisten dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa TK-B efektif dilakukan, karena siswa akan terdorong untuk disiplin melaksanakan instruksi kelas. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menentukan batasan dalam penerapan penghargaan dan konsekuensi yang diterapkan dalam kelas untuk mengukur kedisiplinan siswa.

Referensi: 57 (2000-2022).